

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mempelajari matematika yang sifatnya abstrak, taat azas akan sangat diperlukan antusias dan keseriusan siswa untuk mempelajarinya,serta menuntut konsentrasi berpikir logis, sistematis, akurat dan sebagainya.

Banyak siswa yang memandang bahwa matematika menakutkan, membosankan dan sulit dipelajari.Hal ini menantang guru pengajar matematika disekolah hendaknya dapat menyajikan materi pelajaran matematika dengan baik agar dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya.

Pada dasarnya siswa SD masih dalam taraf berfikir konkrit sehingga sulit mempelajari matematika yang sifatnya abstrak. Guru hendaknya dapat menyajikan matematika secara konkret agar matematika yang sifatnya abstrak dapat dipahami siswa SD.

Guru hendaknya menyajikan materi matematika di SD secara konkret, sehingga siswa mudah dalam belajar matematika.Sebagian besar siswa hanya sekedar menghafal fakta dalam belajar karena tidak memahami konsep.

Khususnya pada pembelajaran perkalian bilangan cacah pada siswa kelas II SDN 28 Kota Selatan, sesuai hasil penelitian sebagian siswa yang tidak mampu mengalikan bilangan cacah, sebagai akibat dari materi ajar yang tidak disajikan guru secara konkret.Hal ini telah ditandai dengan hasil belajar siswa yang rendah.Berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 22 siswa kelas II SDN 28 Kota Selatan hanya terdapat 10 siswa atau 45,4% yang menguasai materi

secara tuntas sedangkan 12 siswa atau 54,6% penguasaan mereka terhadap materi ajar masih kurang menguasai materi perkalian bilangan cacah padahal pada setiap pembelajaran perkalian bilangan cacah dijelaskan secara lisan, tulisan, bahkan sudah diberikan contoh, disertai soal-soal latihan tentang perkalian bilangan cacah dan sudah diberi kesempatan untuk bertanya ketika guru mengajar, namun sebagian kecil yang mengajukan pertanyaan. Hal ini disebabkan kurangnya penanaman konsep kepada anak serta kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran matematika khususnya pada perkalian bilangan cacah.

Untuk mengatasi kesenjangan kemampuan siswa dalam mengalikan bilangan cacah tersebut di atas maka peneliti berupaya menggunakan media kelereng untuk menyajikan materi perkalian bilangan cacah secara konkret.

Dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengalikan bilangan cacah dan lebih aktif, kreatif, sehingga lebih banyak siswa yang mencapai ketuntasan dalam mengalikan bilangan cacah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Guru tidak menggunakan alat peraga secara konkret dalam menyajikan materi perkalian bilangan cacah di kelas II SDN NO. 28 Kota Selatan.
2. Kemampuan siswa kelas II SDN NO 28 Kota Selatan dalam menyelesaikan perkalian bilangan cacah masih kurang

3. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas II SDN NO. 28 Kota Selatan dalam belajar perkalian bilangan cacah rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti dalam penelitian ini, hanya membatasi pada upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II SDN NO. 28 Kota Selatan dalam mengalikan bilangan cacah melalui media kelereng.

1.4 Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi dan batasan masalah tersebut diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan media kelereng dapat meningkatkan kemampuan mengalikan bilangan cacah pada siswa kelas II SDN NO. 28 Kota Selatan ?

1.5 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka dalam pemecahannya ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan penjelasan guru tentang cara menggunakan benda kelereng dalam mengalikan bilangan cacah.
- b. Siswa diberi kesempatan memanipulasi media kelereng dalam menyelesaikan tugas secara kelompok tentang perkalian bilangan cacah.
- c. Melaporkan hasil bahasan kelompok

- d. Siswa yang lainnya menanggapi pembahasn dari setiap kelompok.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa kelas II SDN 28 Kota Selatan tentang cara mengalikan bilangan cacah dengan menggunakan media kelereng

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas belajar Kerjasama, dan kemampuan menghitung perkalian.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengalikan bilangan cacah, maka perlu memperhatikan kreativitas mengajarnya.

- c. Bagi sekolah

sebagai bahan panduan dan refensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, dan sebagai sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan profesionalisasi kompetensi mengajar guru

- d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti sebagai seorang calon guru, sehingga telah memiliki pengalaman tentang cara meningkatkan kemampuan siswa dalam mengalikan bilangan cacah melalui media kelereng.

